

Perbandingan Kinerja PT Semen Indonesia Tbk dan PT Semen Baturaja Tbk dengan Metode *Common Size*

Elga Rani Pangestu*, Hari Sulistiyo

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia
*2020631030016@student.unsika.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
21 April 2022

Tanggal diterima:
18 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2022

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, *Common Size Method*

Pengutipan:

Pangestu, Elga Rani & Sulistiyo, Hari (2022). Perbandingan Kinerja PT Semen Indonesia Tbk dan PT Semen Baturaja Tbk dengan Metode *Common Size*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (2), 395-403.

Keywords: *Company Performance, Financial Statements, Common Size Method*

Abstrak

Perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan mereka. Kinerja tersebut dinilai dari hasil posisi keuangan yang terjadi dalam satu periode tertentu. Pada penelitian ini PT Semen Baturaja Tbk. dan PT Semen Indonesia Tbk. menjadi objek dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif model kuantitatif melalui *common size methode* pada laporan keuangan masing-masing perusahaan tersebut. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keuangan PT Semen Baturaja Tbk. sehingga kinerja perusahaannya dikatakan baik. Sedangkan PT Semen Indonesia Tbk. malah menunjukkan hasil sebaliknya. Posisi keuangan PT Semen Indonesia Tbk mengalami guncangan hingga menurunkan persentase laba perusahaan ditahun 2021 yang disebabkan adanya pembengkakan beban pokok penjualan salah satunya. Dalam kondisi tersebut mengakibatkan pula adanya penurunan kinerja perusahaan dan keuangan mereka. Jika hal tersebut terus terjadi terlebih dimasa pandemi dan pemulihan ekonomi ini maka akan semakin memperburuk keadaan perusahaan. Ditambah lagi adanya lonjakan harga batu bara yang akan semakin mempengaruhi biaya produksi.

Abstract

Companies need financial reports to assess the performance of their company's performance. The performance is assessed from the results of the financial position that occurred in a certain period. In this research, PT Semen Baturaja Tbk. and PT Semen Indonesia Tbk. become the object of research by using descriptive quantitative models through the common size method in the financial statements of each company. The results of the assessment showed a significant increase in the finances of PT Semen Baturaja Tbk. so that the company's performance is said to be good. Meanwhile, PT Semen Indonesia Tbk. even show the opposite result. The financial position of PT Semen Indonesia Tbk experienced a shock to reduce the percentage of the company's profit in 2021 due to an increase in the cost of goods sold, one of which was. In this condition, it also resulted in a decrease in the company's performance and their finances. If this continues, especially during this pandemic and economic recovery, it will further worsen the company's situation. In addition, there is an increase in coal prices which will further affect production costs.

Pendahuluan

Perusahaan memiliki target masing-masing dalam meraih tujuan bisnisnya. Namun tujuannya tetap sama yaitu profitabilitas yang maksimal dengan modal yang relatif diminimalisir. Perusahaan akan melakukan evaluasi kinerja bisnis nya melalui penilaian kinerja perusahaan terkait dengan kemampuan perusahaan beradaptasi dan bersaing

dengan kompetitor dalam kondisi apapun. Cara efektif dalam evaluasi kinerja adalah dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan.

Common Size Method merupakan salah satu metode penilaian berupa persentase setiap komponen pada laporan keuangan. Metode ini ditujukan untuk melihat perbandingan suatu akun terhadap total jenis akun tersebut. Common size merupakan bayangan dari financial ratio analysis dimana keduanya sama menunjukkan persentase perbandingan keuangan. Teknik penilaian seperti ini akan memperlihatkan keadaan aset lancar dan aset tidak lancar terhadap total aset atas laporan posisi keuangan. Sedangkan pada Income Statetment metode ini mampu menunjukkan aliran pendapatan terhadap biaya maupun beban yang terjadi pada perusahaan. Common size dijelaskan oleh Kasmir (2015) yaitu sebagai sebuah analisis dalam bentuk persentase per item akun dengan teknik menganalisis item-item yang tercantum pada laporan keuangan bagian neraca maupun laba rugi.

PT Semen Indonesia Tbk. Dan PT Semen Baturaja Tbk. menjadi sample pada penilaian ini. Keduanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri produksi semen dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari kedua perseroan tersebut laporan yang diambil adalah laporan keuangan periode 2021 dan sebagai pembandingnya adalah laporan tahun 2020. Dimana keduanya mengalami situasi yang berbeda ditahun 2021 tersebut. PT Semen Indonesia Tbk. mengalami penurunan laba hingga mencapai nilai Rp 2.082.347 sedangkan PT Semen Baturaja mengalami kenaikan laba mencapai nilai Rp 51.817.305 yang disebabkan adanya pandemi dan pemulihan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 dan 2021. Dengan demikian sebuah penelitian mengenai evaluasi kinerja perlu dilaksanakan guna menilai kemampuan perusahaan bertahan ditengah guncangan masalah tidak terduga. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilya Fitri Latifah (2014) menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia mampu melakukan pengendalian harga pokok penjualan dengan biaya produksi dalam meningkatkan laba dan persentase penjualan.

Penelitian ini ditujukan untuk menilai kinerja perusahaan semen di Indonesia dengan sample PT Semen Indonesia Tbk. dan PT Semen Baturaja Tbk. melalui evaluasi laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 menggunakan common size method. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja perusahaan semen khususnya BUMN dengan menganalisis laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 menggunakan common size method.

Fahmi (2012) menyatakan suatu analisis yang bertujuan menilai batas kemampuan suatu perusahaan menjalankan usahanya dengan menggunakan prosedur pelaksanaan keuangan dengan efisien dan efektif dinamakan dengan kinerja keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI; 2015;1) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah bentuk penyajian yang terstruktur mengenai posisi keuangan entitas dan juga kinerja perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 01 (2002) laporan keuangan terdiri dari Balancesheet, Income Statetment, Capital Statetment, Cashflow, dan Catatan atas laporan keuanga.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan model kuantitatif dalam proses analisis masalah dengan menggambarkan kinerja PT. Semen Indonesia Tbk dan PT Semen Baturaja Tbk. dalam periode 2020 dan 2021 melalui analisis common size method. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sekunder melalui pengambilan dokumentasi atas data perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2021 yang diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dan Pembahasan

Common size method yang digunakan dalam penilaian laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk. untuk tahun 2020 dan 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 .PT Semen Baturaja – Bagian Balancesheet

DESCRIPTION	31 December 2021	31 December 2020	Common Size 2021	Common Size 2020
AKTIVA				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	534.829.582	362.469.101	9,19	6,32
Piutang usaha pihak ketiga	466.029.285	443.455.943	8,01	7,73
Piutang usaha pihak berelasi	7.923.000	6.766.226	0,14	0,12
Piutang lainnya pihak ketiga	1.598.649	6.106.409	0,03	0,11
Piutang lainnya pihak berelasi		2.238.785	0,00	0,04
Persediaan lancar lainnya	282.226.860	249.819.117	4,85	4,35
Biaya dibayar dimuka lancar	2.412.308	4.407.059	0,04	0,08
Uang muka lancar lainnya	9.267.193	19.552.596	0,16	0,34
Pajak dibayar dimuka lancar	7.043.550	6.316.693	0,12	0,11
Aset non-keuangan lancar lainnya	551.497	525.496	0,01	0,01
Jumlah aset lancar	1.311.881.924	1.101.657.425	22,55	19,20
Aset tidak lancar				
Investasi pada entitas anak	25.000	25.000	0,00	0,00
Aset tetap	4.132.635.897	4.242.524.144	71,04	73,95
Aset takberwujud selain goodwill	204.077.132	241.077.027	3,51	4,20
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	169.125.666	151.891.964	2,91	2,65
Jumlah aset tidak lancar	4.505.863.695	4.635.518.135	77,45	80,80
Jumlah aset	5.817.745.619	5.737.175.560	100,00	100,00
PASSIVA				
Liabilities				
Utang usaha pihak ketiga	160.434.215	194.562.029	2,76	3,39
Utang usaha pihak berelasi	90.401.309	64.214.407	1,55	1,12
Beban akrual jangka pendek	124.215.850	97.937.434	2,14	1,71
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1.543.253	548.170	0,03	0,01
Utang pajak	18.164.189	25.543.070	0,31	0,45
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	12.896.984	39.886.205	0,22	0,70
Utang pihak berelasi jangka pendek	58.854.644	425.523.681	1,01	7,42
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	6.603.844	1.923.640	0,11	0,03
Jumlah liabilitas jangka pendek	473.114.288	850.138.636	8,13	14,82
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	145.141.491	126.760.409	2,49	2,21
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1.592.119.081	1.173.130.470	27,37	20,45
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	78.688.546	89.426.909	1,35	1,56
Provisi jangka panjang lainnya	11.924.688	37.349.593	0,20	0,65
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	50.513.004	52.480.936	0,87	0,91
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.878.386.810	1.479.148.317	32,29	25,78
Jumlah liabilitas	2.351.501.098	2.329.286.953	40,42	40,60

Tabel 2 .PT Semen Baturaja – Bagian Balancesheet

Ekuitas				
Saham biasa	993.253.434	993.253.434	17,07	17,31
Saham preferen				0,00
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	21,84	22,15
Saham tresuri				
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(54.382.138)	(59.326.386)	-0,93	-1,03
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	1.017.670.369	1.007.899.600	17,49	17,57
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	239.059.534	195.420.158	4,11	3,41
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.466.207.984	3.407.853.591	59,58	59,40
Kepentingan non-pengendali	36.537	35.016	0,00	0,00
Jumlah ekuitas	3.466.244.521	3.407.888.607	59,58	59,40
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.817.745.619	5.737.175.560	100,00	100,00

Perhitungan dilakukan dengan rumus perhitungan item-item akun dibagi dengan total item dikali 100%. Dimana 100% merupakan asumsi atas total item akun yang dimiliki perusahaan. Misalkan untuk aktiva maka perhitungannya adalah jumlah aset lancar dibagi total aktiva dikali 100% hingga menghasilkan persentase keuangannya. Pada tabel 1 terlihat bahwa persentase aktiva lancar cenderung naik dari tahun 2020 sebesar 19,20% berubah menjadi 22,55% di tahun 2021. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa perseroan mampu meng-cover liabilitas jangka pendek mereka dari aktiva yang dimiliki secara efektif. Sedangkan untuk aktiva non lancar cenderung menurun dimana pada tahun 2020 sebesar 80,80% menurun pada 2021 menjadi 77,45%. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya penurunan aktiva tetap terhadap total aktiva yang dimiliki perseroan.

Sementara pada bagian passiva perseroan menunjukkan persentase liabilitas jangka pendek cenderung menurun dimana pada 2020 menyentuh angka 14,82% menurun cukup drastis hingga angka 8,13%. Peristiwa penurunan itu menginterpretasikan bahwa perseroan mampu memperkecil resiko kemungkinan dimana yang akan datang. Kemudian, untuk liabilitas jangka panjang juga menunjukkan respon positif dengan adanya peningkatan dari angka 25,78% ditahun 2020 menjadi 32,29% terhadap total passiva. Kenaikan itu memungkinkan perseroan mampu membiayai kegiatan entitasnya sehingga mampu meningkatkan bisnisnya yang mana hal ini akan berpengaruh pada perolehan laba ditahun 2021.

Untuk Ekuitas perseroan menunjukkan respon positif pula dimana dari tahun 2020 dan 2021 konsisten berada pada angka lebih dari 50%. Terlihat pada 2020 persentase ekuitas mencapai 59,40% kemudian meningkat menjadi 59,58% yang menunjukkan bahwa entitas mampu menjadikan modal dan aktiva yang dimiliki bersumber dari modal sendiri. Karena ketika sebuah perusahaan memiliki persentase ekuitas terhadap passiva dibawah 50% maka itu menunjukkan aset yang dimiliki lebih besar didapatkan atas hasil utang dan sumber modalnya pun berasal dari hutang sehingga nantinya akan membebani perusahaan akibat rendahnya margin of safety bagi kreditur (Jumingan,2014)

Tabel 3 .PT Semen Baturaja -Bagian Laba Rugi

DESCRIPTION	31 December 2021	31 December 2020	Common Size 2021	Common Size 2020
Penjualan dan pendapatan usaha	1.751.585.770	1.721.907.150	100,00	100,00
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(977.315.238)	(1.001.749.360)	55,80	58,18
Jumlah laba bruto	774.270.532	720.157.790	44,20	41,82
Beban penjualan	(313.037.384)	(315.425.347)	17,87	18,32
Beban umum dan administrasi	(228.191.442)	(244.673.134)	13,03	14,21
Pendapatan keuangan	14.398.324	5.087.424	0,82	0,30
Beban keuangan	(180.355.009)	(183.779.596)	10,30	10,67
Pendapatan lainnya	1.269.143	55.100.465	0,07	3,20
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	68.354.164	36.467.602	3,90	2,12
Pendapatan (beban) pajak	(16.536.859)	(25.485.929)	-0,94	-1,48
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	51.817.305	10.981.673	2,96	0,64
Jumlah laba (rugi)	51.817.305	10.981.673	2,96	0,64
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	8.382.832	(12.553.977)	0,48	-0,73
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	8.382.832	(12.553.977)	0,48	-0,73
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	8.382.832	(12.553.977)	0,48	-0,73
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(1.844.223)	2.761.875	0,11	-0,16
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	6.538.609	(9.792.102)	0,37	-0,57
Jumlah laba rugi komprehensif	58.355.914	1.189.571	3,33	0,07
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	51.815.794	10.984.574	2,96	0,64
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1.511	(2.901)	0,00	0,00
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	58.354.393	1.192.270	3,33	0,07
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1.521	(2.699)	0,00	0,00
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	5,00	1,00	0,00	0,00

Sesuai dengan penjelasan pada bagian Neraca, Income Statetment milik PT Semen Baturaja Tbk. menunjukkan hal positif dimana gross profit yang dihasilkan perseroan baik dalam 2020 maupun 2021 cenderung besar dan mingkat terhadap persentase penjualan selama satu periode. Pada 2020 gross profit menunjukkan persentase sebesar 41,82% terhadap persentase penjualan (100%) dan mengalami kenaikan menjadi 44,20% diperiode 2021. Kemudian pada Net Profit juga mengalami kenaikan signifikan dibanding periode 2020 yang hanya 0,64% atas 100% penjualan meningkat menjadi 2,96% dari 100% total penjualan dan pendapatan perusahaan ditahun 2021. Kenaikan ini disambut positif oleh pihak perusahaan terlebih kenaikan tersebut terjadi ditengah guncangan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, kenaikan ini memberikan angin segar untuk perusahaan karena kenaikan laba mengindikasikan bahwa pengaruh kenaikan laba juga memberikan angin positif terhadap peningkatan penjualan. Ini membuktikan bahwa kinerja PT Semen Baturaja bergerak positif.

Tabel 4 .PT Semen Indonesia-Bagian Laba Rugi

DESCRIPTION	31 December 2021	31 December 2020	COMMON SIZE 2021	COMMON SIZE 2020
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2.470.289	2.930.598	3,23	3,76
Investasi jangka pendek	1.357.454	1.103.469	1,77	1,41
Piutang usaha				
Piutang usaha pihak ketiga	4.422.970	4.326.040	5,78	5,55
Piutang usaha pihak berelasi	1.089.862	1.451.214	1,42	1,86
Piutang lainnya pihak ketiga	236.933	144.004	0,31	0,18
Piutang lainnya pihak berelasi	121.502	116.780	0,16	0,15
Persediaan lancar				
Persediaan lancar lainnya	4.615.474	4.547.825	6,03	5,83
Biaya dibayar dimuka lancar	193.213	197.417	0,25	0,25
Uang muka lancar				
Uang muka lancar atas investasi	114.825	114.340	0,15	0,15
Pajak dibayar dimuka lancar	616.442	600.520	0,81	0,77
Aset non-keuangan lancar lainnya	31.271	32.397	0,04	0,04
Jumlah aset lancar	15.270.235	15.564.604	19,96	19,95
Aset tidak lancar				
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	64.575	60.564	0,08	0,08
Investasi pada entitas ventura bersama	55.272	53.087	0,07	0,07
Investasi pada entitas asosiasi	0	35.133	0,00	0,05
Aset keuangan tidak lancar				
Aset pajak tangguhan	473.521	551.979	0,62	0,71
Properti investasi	100.434	110.102	0,13	0,14
Aset tetap	54.720.267	56.053.483	71,53	71,86
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1.218.766	847.015	1,59	1,09
Goodwill	1.344.650	1.353.342	1,76	1,73
Aset takberwujud selain goodwill	2.472.659	2.608.353	3,23	3,34
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	783.861	768.582	1,02	0,99
Jumlah aset tidak lancar	61.234.005	62.441.640	80,04	80,05
Jumlah aset	76.504.240	78.006.244	100,00	100,00

Pada PT Semen Indonesia Tbk. Neraca perusahaan menunjukkan hal yang hampir sama dengan PT Semen Baturaja Tbk. hanya saja PT Semen Indonesia Tbk tidak mengalami peningkatan dan penurunan yang besar. Terlihat pada aktiva lancar dimana pada periode pembukuan 2020 persentasenya hanya 19,95% atas 100% nilai total aktiva dan meningkat 0,01% menjadi 19,96% ditahun 2021. Peristiwa ini menunjukkan perusahaan masih mampu menutupi current liabilities menggunakan aktiva yang dimiliki secara efektif. Selain itu, PT Semen Indonesia Tbk juga mengalami penurunan pada persentase aktiva non lancar terhadap total aktiva senilai 0,01% dimana yang awalnya 80,05% ditahun 2020 menjadi 80,04% ditahun 2021. Penurunan ini juga sama-sama diakibatkan adanya penurunan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Tabel 5 .PT Semen Indonesia - Bagian Laba Rugi

Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman jangka pendek	506.706	495.986	0,66	0,64
Utang usaha				
Utang usaha pihak ketiga	6.769.730	5.650.614	8,85	7,24
Utang usaha pihak berelasi	842.792	870.085	1,10	1,12
Utang lainnya pihak ketiga	243.433	251.662	0,32	0,32
Utang lainnya pihak berelasi	22.819	55.655	0,03	0,07
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	85.435	103.909	0,11	0,13
Beban akrual jangka pendek	1.120.112	1.129.537	1,46	1,45
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	821.479	772.724	1,07	0,99
Utang pajak	391.803	561.562	0,51	0,72
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	1.100.000	0,00	1,41
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	406.682	514.429	0,53	0,66
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	2.999.175		3,92	0,00
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.210.166	11.506.163	18,57	14,75
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	3.936.596	3.363.550	5,15	4,31
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	8.505.106	14.188.305	11,12	18,19
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	356.886	586.460	0,47	0,75
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	4.074.297	7.069.229	5,33	9,06
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	1.781.235	1.781.235	2,33	2,28
Provisi jangka panjang lainnya	338.501	303.799	0,44	0,39
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	2.836.979	2.887.419	3,71	3,70
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	681.591	666.749	0,89	0,85
Jumlah liabilitas jangka panjang	22.511.191	30.846.746	29,42	39,54
Jumlah liabilitas	36.721.357	42.352.909	48,00	54,29
Ekuitas				
Saham biasa	593.152	593.152	0,78	0,76
Tambahan modal disetor	1.458.258	1.458.258	1,91	1,87
Saham treasury				
Komponen ekuitas lainnya	1.159.060	82.174	1,52	0,11
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	253.338	253.338	0,33	0,32
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	32.690.749	31.786.487	42,73	40,75
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.154.557	34.173.409	47,26	43,81
Kepentingan non-pengendali	3.628.326	1.479.926	4,74	1,90
Jumlah ekuitas	39.782.883	35.653.335	52,00	45,71
Jumlah liabilitas dan ekuitas	76.504.240	78.006.244	100,00	100,00

Untuk passiva sendiri PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan respon negatif, dimana pada liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan pada 2021 yang awalnya 14,75% ditahun 2020 meningkat menjadi 18,57% ditahun 2021. Kenaikan itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan resiko besar yang akan dihadapi dimasa mendatang. Kemudian pada liabilitas jangka panjang perusahaan menunjukkan penurunan dari 39,54% menjadi 29,42% atas total passiva sehingga penurunan ini juga berdampak tidak sehat pada penunjang aktivitas produksi perusahaan dan akan mengakibatkan pembengkakan pada

liabilities jangka pendek sehingga berdampak pada perkembangan perusahaan akibat penurunan jumlah laba pula.

Pada Ekuitas, terlihat memang persentase ekuitas terhadap passiva di atas 50% meskipun pada periode sebelumnya yaitu 2020 berada pada angka 45,71% yang menunjukkan bahwa pada periode tersebut mayoritas alokasi aset berasal dari liabilitas dan sumber modal berasal dari sumber hutang bukan modal sendiri. Namun pada 2021 ada pada angka 52% yang menunjukkan bahwa sumber modalnya bisa dikembalikan berasal dari sumber sendiri dan alokasi aktiva pun bukan dari liabilitas.

Tabel 6 .PT Semen Indonesia-Bagian Laba Rugi

DESCRIPTION	31 December 2021	31 December 2020	Common Size 2021	Common Size 2020
Penjualan dan pendapatan usaha	34.957.871	35.171.668	100,00	100,00
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(24.004.540)	(23.347.636)	68,67	66,38
Jumlah laba bruto	10.953.331	11.824.032	31,33	33,62
Beban penjualan	(2.964.762)	(3.009.752)	8,48	8,56
Beban umum dan administrasi	(2.969.864)	(3.161.626)	8,50	8,99
Pendapatan keuangan	156.611	214.077	0,45	0,61
Beban keuangan	(1.627.731)	(2.320.781)	4,66	6,60
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	(32.747)	(52.889)	-0,09	-0,15
Beban lainnya	(44.701)	(4.411)	0,13	0,01
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.470.137	3.488.650	9,93	9,92
Pendapatan (beban) pajak	(1.387.790)	(814.307)	-3,97	-2,32
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	2.082.347	2.674.343	5,96	7,60
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			0,00	0,00
Jumlah laba (rugi)	2.082.347	2.674.343	5,96	7,60
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	31.729	(495.588)	0,09	-1,41
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(8.439)	99.010	-0,02	0,28
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	51.533	39.471	0,15	0,11
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	74.823	(357.107)	0,21	-1,02
Jumlah laba rugi komprehensif	2.157.170	2.317.236	6,17	6,59
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2.021.190	2.792.321	5,78	7,94
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	61.157	(117.978)	0,17	-0,34
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2.080.553	2.423.373	5,95	6,89
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	76.617	(106.137)	0,22	-0,30

Pada Income Statetment menunjukkan keadaan kurang baik, terlihat dari beban pokok penjualan yang meningkat menjadi 68,67% atas nilai penjualan dimana hal ini mempengaruhi perolehan laba perusahaan hingga gross profiit nya menurun cukup drastis dari angka 33,62% menjadi 31,33% dan Net rofiit nya pun ikut turun dari 7,60% menjadi 5,96% atas 100% penjualan. Ini merupakan keadaan sebaliknya dari kompetitor perusahaan dimana pada masa pandemi PT Semen Indonesia terlihat jelas bahwa mereka terguncang terbukti dengan penurunan laba dan peningkatan liabilitas jangka pendek pada periode 2021. Dengan demikian terlihat bahwa kinerja PT Semen Indonesia mengalami penurunan pula atas terjadinya penurunan laba dan peningkatan liabilitas.

Simpulan dan Saran

Analisis ini menyimpulkan bahwa dengan common size methode keadaan keuangan kedua perusahaan BUMN pada sektor semen memberikan respon relatif terhadap kondisi pandemi. Terbukti pada posisi keuangan PT Semen Baturaja Tbk. yang memberikan respon positif ditengah pandemi dan pemulihan ekonomi nasional dengan mampu menghasilkan laba relatif besar dan mengalami kenaikan signifikan dalam periode 2021. Selain itu, aktiva lancar perusahaan mampu meng-cover liabilitas lancarnya dengan efektif dan ekuitasnya stabil diatas 50% sehingga dapat dipastika margin of safety bagi kreditur bisa terkendali. Sedangkan pada PT Semen Indonesia Tbk. malah merespon sebaliknya, laba mereka mengalami penurunan cukup drastis hingga 1,65% menurun dibanding periode sebelumnya. Selain karena pembengkakan beban pokok penjualan, penurunan ini juga merupakan akibat dari penurunan liabilitas jangka panjang perusahaan.

Kedua perusahaan sebenarnya dihadapkan masalah yang sama yaitu kondisi pandemi dan peristiwa lonjakan harga batu bara. Namun, PT Semen Baturaja Tbk. membuktikan kedua kondisi tersebut bukan halangan besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan pada PT Semen Baturaja memang sudah dapat dipastikan baik untuk periode 2021 karena dari segi likuiditas dan solvabilitas semua dalam kondisi aman. Sedangkan untuk PT Semen Indonesia Tbk. menunjukkan kinerja yang menurun karena adanya penurunan laba dan peningkatan liabilitas lancar. Hal tersebut tidak bisa dibiarkan berlarut-larut karena jika terus menurun maka perusahaan dapat menyentuh kerugian dan lebih buruknya adalah kepailitan.

Pada PT Semen Baturaja Tbk. hal yang perlu dilakukan adalah mengenai bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan dan keuangan perusahaan agar tetap berada pada zona aman. Sedangkan untuk PT Semen Indonesia Tbk. diharapkan melakukan evaluasi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, pemasaran hingga penjualan. Kemudian bisa lebih mengoptimalkan alokasi aset lancar dalam memenuhi libilitas lancar perusahaan agar efektif dan efisien. Karena ketika alokasi aset dan libitas lancar maka profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas perusahaan akan aman.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Bapak Hari Sulistiyo yang telah membimbing saya dalam menyusun jurnal ilmiah ini. Terima kasih kepada Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mencoba hal baru dalam bidang penelitian dan kepenulisan hingga dapat menghasilkan tulisan ini.

Daftar Rujukan

- Hari Sulistiyo, S. S. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Latifah, A. F. (2014). ANALISIS COMMON SIZE STATEMENT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SEMEN INDONESIA, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 3 nomor 5.
- Rifardi, R. (Desember 2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT Holcim Indonesia Tbk. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 3 Nomor 1.
- Z, M. H., Satriyono, G., & Nursamsu. (Desember 2018). Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk dan PT Telekomunikasi Tbk (tahun 2014-2